

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisa pada data atau numerikal (angka-angka) yang diperoleh dengan metode statistika.²

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilam sampel pada umumnya dilakukan secara random. Sedangkan pengumpulan data menggunakan bantuan instrument penelitian. Proses penetian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat di rumuskan hipotesis.

Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial sehingga hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penetian ini adalah lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang bertujuan untuk menemukan realitas apa

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 5

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), 14

yang terjadi mengenai masalah tertentu. Jadi, jenis penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak, yakni pada ruang lingkup hasil belajar PAI bagi siswa yang mondok untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar PAI khususnya siswa pondok di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁵

Sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Anggota populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel dalam penelitian. Yaitu siswa kelas VII A di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren yang berjumlah 37 siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini juga sekaligus digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, 117

⁵ Subana dan Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 24.

⁶ Dr.Mamik, S.KM.,M.Kes. "*Metode Penelitian Kesehatan*" (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher). 25.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian yang dilakukan penulis, yang menjadi variabel bebas yaitu “Manajemen Waktu Belajar” sebagai variabel X.

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu “Hasil Belajar PAI” siswa pondok sebagai variabel Y.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. ⁸ Definisi operasional menjelaskan variabel yang dimaksud dalam penelitian dan cara pengukurannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka penulis memperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu Belajar, sebagai variabel *independen* (bebas) disebut variabel X.
2. Hasil Belajar PAI, sebagai variabel *dependen* (terikat) disebut variabel Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* , (Kudus, Media Ilmu Press 2010), 145

⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5

1. Metode Angket (*Questioner*)

Questioner atau sering pula disebut angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden. Dengan mempergunakan *questioner* kita dapat memperoleh fakta-fakta ataupun opinions.⁹

Teknik Angket (Kuesioner) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu secara pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang kompleks dan dapat membaca dengan baik, serta dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui sosial media. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadinya atau hal-hal yang diselidiki.¹⁰

Melalui angket penelitian yang diolah melalui Excel dan SPSS akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu pada rumusan masalah nomor tiga tentang “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar PAI siswa Mts Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang

⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1992), 60

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 199

yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.¹¹

Metode ini digunakan penulis untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti: keadaan peserta didik, Visi dan Misi, pembelajaran PAI yang meliputi empat mata rumpun pelajaran: Alquran Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI secara umum. Kedisiplinan siswa pondok selama belajar PAI di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.

Dari penggunaan metode penelitian dokumentasi ini, maka penulisi dapat memperoleh data yang menjawab semua rumusan masalah tentang:

- a. Bagaimana kualitas manajemen waktu belajar siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?
- b. Bagaimana hasil belajar PAI siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?
- c. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | c. Sangat Tidak Setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju |

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 248

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen.¹² Uji validitas sendiri merupakan pengujian yang digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data bersifat valid. Valid berarti instrumen tersebut benar atau sesuai.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹³ Dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan alat ukur untuk menentukan benar atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Instrumen yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk uji validitas dilakukan uji melalui SPSS 16.0 dengan cara: masukkan data (item skor soal pervariabel), klik menu *Analyze* → *Correllate* → *Brivariate* → Pindahkan semua item 1 – akhir ke kotak variable, lalu centang *Pearson, two tailed*, dan *flag significancorrlation* → *Ok*.

Dalam penentuan valid atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, maka dilakukan uji signifikasi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 167

¹³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 15

¹⁴ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Mediakom, 2010), 90

seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹⁵

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (*test retest method*). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicoba dua kali.¹⁶
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk pengujian reliabilitas pada program SPSS 16.0 digunakan formula dengan klik menu → *Analyze* → *Scale* → *Reliability analysis*, pindahkan item 1 sampai akhir, pastikan dalam model *Alpha* dan klik → *Ok*.

Penulis dalam menguji reliabilitas ini menggunakan teknik *one shot* dimana pengukuran hanya sekali saja, kemudian hasilnya langsung diuji reliabilitasnya. Dalam melakukan uji reliabilitas ini, penulis menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$), maka dapat dikatakan data reliabel.
- b. Jika nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($< 0,60$), maka dapat dikatakan data tidak reliabel.¹⁷

¹⁵ Masrukhin, *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 65

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90-91

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Uji Reliabilitas Dapat Dengan Menggunakan Uji Statistic Cronbach Alpha*, 91

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat atau variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal¹⁸.

Dalam melakukan pengujian normalitas data ini, penulis menggunakan analisis test statistic berdasarkan nilai kurtosis dan skewness. Dalam hal ini, kejulungan (skewness) merupakan statistic yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya sebuah data. Data berdistribusi normal jika mempunyai kejulungan ± 1 .

2. Uji Linearitas

Linearitas merupakan suatu kondisi dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji linearitas dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriteria dalam uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁹

I. Teknis Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan analisis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, penulis mengkuantitatifkan data kualitatif dengan cara mengelompokkan data yang terkumpul kemudian memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi secara

¹⁸Masrukhin, *Statistic Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, 149

¹⁹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 56

sederhana untuk setiap variabel. Adapun langkah-langkah penilaian angket adalah dengan memberikan penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
 - b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
 - c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
 - d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

- a. Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Sederhana

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi
 A : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)
 B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:
 $R^2 = (r)^2 \times 100\%$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

2) **Korelasi Sederhana (Korelasi Product Moment)**

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

xy : Perkalian antara x dan y

n : Jumlah subyek yang diteliti

\sum : Jumlah

3. Analisa Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis manajemen waktu (X), dan hasil belajar PAI siswa pondok (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh manajemen waktu dan hasil belajar PAI siswa pondok (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah anggota sampel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima atau H_a ditolak.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai sig $F_{change} < 0,05$, maka berkorelasi

Jika nilai sig $F_{change} > 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Pedoman Derajat Hubungan :

Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20= tidak ada korelasi

Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40= korelasi lemah

Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60= korelasi sedang

Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80= korelasi kuat

Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00= korelasi sempurna